

ABSTRAK

Farida Kamil, NPM. 06361711003. "Potensi Kearifan Lokal Masyarakat Kelurahan Mado Sebagai Daya Tarik Wisata di Pulau Hiri". Dibawah bimbingan Mustafa Mansur, S.S., M.Hum dan Betly Taghulih, SE. Par., M.Par

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wisata budaya di Kelurahan Mado yang berbasis kearifan lokal dan upaya pengembangannya, sehingga dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata di Pulau Hiri. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini adalah kearifan lokal masyarakat yang masih dipertahankan sampai saat ini yakni tradisi hau lianga (memancing ikan menggunakan layangan), ritual kolile kie (keliling pulau Hiri), pangan khas Mado yakni sagu stir, tradisi joko kaha, dan lain-lain. Pengembangan kearifan lokal yang terdapat pada masyarakat Mado sebagai daya tarik wisata di Kecamatan Pulau Hiri harus secara konseptual. Konseptualisasi yang sudah dilakukan yaitu dalam bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, pemerintah kelurahan dan masyarakat Mado adalah kegiatan festival yang diselenggarakan setiap tahun. Sehingga dengan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah maupun pemerintah kelurahan, maka pengembangan pariwisata budaya berbasis kearifan lokal dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan ketika berwisata ke pulau Hiri. Dengan potensi yang dimiliki maka diharapkan dapat dikembangkan sesuai dengan kebijakan dari Pemerintah dan bukan saja sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, tetapi juga dalam upaya melestarikan nilai-nilai tradisi masyarakat Mado guna mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Potensi, Kearifan Lokal, Masyarakat Mado, Pulau Hiri.

ABSTRACT

Farida Kamil ,NPM. 06361711003.”Potency of Local Wisdom of MadoVillage Community as a Tourist Attraction on Hiri Island”. Under the guidance of Mustafa Mansur, S.S.,M.Hum and Betly Taghulihi, SE.Par.,M.Par

This study aims to determine the potential of cultural tourism in the Mado village based on local wisdom and it's development efforts, so that it can be used as a tourist attraction on Hiri island. The method used in this research is descriptive qualitative. The results found in this study are the local wisdom of the community that is still maintained today, namely the hau lianga tradition (fishing with kites), and kolile kie ritual (around Hiri Island), the typical food of sago stie, tradition joko kaha and etc. The local community contained in the Mado community as a tourist attraction in the Hiri island sub-district must be conceptual. The conceptualization that has been carried out, namely in the form of activities carrid out by the Departement of Culture and Tourism, the village government and the Mado community, is a festival activity which is held every year. From the efforts made by the lokal government and the government village above, it is hoped that the development of cultural tourism based on local wisdom can be the main attraction for tourist when traveling to Hiri island. With the potential it has, it is hoped that it can be developet in accordance with government policies so that it is not only an effort to improve the community's economi, but also in an effort to preserve the traditional values of the Mado community in order to realize sustainable development.

Keyword : Potency, Local Wisdom, Mado Community, Hiri Island